

BAB V

KSIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan sains di TK Al-Madina dilakukan sama dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya yang disesuaikan dengan tema, capaian pembelajaran dan acuan tujuan pembelajarannya. Dalam hal ini guru berupaya untuk memilih jenis kegiatan sains yang mudah dilakukan anak, menggunakan media pembelajaran konkret dengan menghadirkan miniatur atau berupa wujud nyata objek dan dengan menayangkan sebuah video yang ditayangkan melalui proyektor dilengkapi dengan *sound*, dalam hal ini guru berupaya untuk memanfaatkan peran teknologi dalam proses pembelajaran sebagaimana tuntunan pendidikan di abad 21. Serta menggunakan alat bahan yang aman dalam jangkauan anak-anak serta menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar baik bahan dapur maupun bahan alam.
2. Pelaksanaan pendekatan saintifik pada kegiatan sains dalam mewujudkan pembelajaran abad 21 di TK Al-Madina dilaksanakan dengan cara guru menerapkan lima langkah saintifik di dalam pelaksanaan kegiatan sains yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan. Lima langkah saintifik dalam kegiatan sains dapat menstimulasi keterampilan 4Cs (*critical thinking, creativity, collaboration, communication*) yaitu keterampilan *critical thinking* (berpikir kritis) ketika anak mampu mengajukan pertanyaan tentang objek yang diamati ataupun hal-hal lain yang ingin diketahui misalnya pada konsep warna primer. *Creativity* (kreatifitas) ketika anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yaitu mewarnai bebas menggunakan warna pokok. *Collaboration* (kolaborasi) ketika anak

mampu bekerja sama dengan teman dalam merapihkan alat bahan setelah selesai melakukan kegiatan sains. *communication* (komunikasi) ketika anak mampu menyampaikan berbagai informasi yang sudah didapatkan, mampu bercerita tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Dalam hal ini, guru berupaya untuk memfasilitasi dan memotivasi anak untuk dapat mengonstruksi pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui kegiatan yang dilakukan.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada kegiatan sains dalam mewujudkan pembelajaran abad 21 di TK Al-Madina yaitu guru dan media pembelajaran. Sedangkan faktor pengahmbatnya yaitu anak-anak aktif yang memiliki tingkah laku kemauannya sendiri yang terkadang dapat menjadikan kondisi kegiatan tidak kondusif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Pendidik, sebaiknya pelaksanaan kegiatan sains untuk anak usia dini tidak hanya guru yang mendemonstrasikan melainkan anak diberi kesempatan untuk dapat mencoba atau melakukan secara langsung. Dalam hal ini guru perlu menerapkan lima proses saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan) di dalamnya agar anak memiliki keseimbangan antara kecakapan *hard skill* dengan *soft skill* yang dapat dijadikan sebagai pembekalan bagi masa dewasa anak dalam mengikuti arus perkembangan zaman yang pesat.
2. Peneliti selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini disarankan untuk dapat mengkaji terkait wujud pembelajaran abad 21 dalam pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran anak usia dini lainnya.